I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas harus dibekali dengan pendidikan, baik pendidikan di sekolah maupun pendidikan luar sekolah.

Melalui pendidikan, seseorang akan dapat mengembangkan potensi dirinya yang diperlukan dalam usaha menyesuaikan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dari waktu ke waktu semakin berkembang pesat, serta untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan.

Dalam pendidikan, lingkungan juga berperan besar dalam mengubah tingkah laku manusia. Lingkungan yang ada di sekitar individu akan berpengaruh terhadap aktivitas, baik di lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Bahkan kebanyakan lingkungan lebih menentukan perilaku seseorang sehingga secara tidak langsung lingkungan social masyarakat dimana individu itu berada akan berpengaruh pada jenis aktivitas yang dilakukannya.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Karena proses kependidikan adalah suatu kegiatan

secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera menurut konsep pandangan hidup mereka. Namun cita-cita demikian tak mungkin dicapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses pendidikan.

Jika suatu bangsa ingin maju, maka sumber daya manusia harus ditingkatkan. Untuk itu semua anak usia sekolah harus dapat mengenyam dunia pendidikan. Namun itu tidak sesuai dengan keadaan di Indonesia saat ini karena masih banyak anak usia sekolah yang tidak dapat melanjutkan studinya.

Sekolah gratis yang banyak diwacanakan dan diinginkan kalangan masyarakat, dinilai bukan solusi paling tepat untuk ‘menolong’ anak putus sekolah, karena sebenarnya banyak faktor yang menjadi penyebab anak tidak melanjutkan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari penduduknya yang penuh dengan keterbatasan dan keterbelakangan, misalnya keterbelakangan dalam sumber daya manusia dan sosial ekonomi. Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Dengan demikian bidang pendidikan adalah bidang menjadi tulang punggung pelaksanaan pembangunan nasional.

Sistem pendidikan nasional yang menyeluruh dan terpadu dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seluruhnya serta merupakan wahana kelangsungan hidup bangsa dan Negara, pada hakekatnya menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia dan dilaksanakan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Kelurahan Gedong Meneng merupakan Kelurahan yang berada di wilayah Kota Bandar Lampung yang seharusnya tidak ditemukan lagi masalah anak putus sekolah didaerah perkotaan. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak anak usia sekolah pada tingkat SMA yang mengalami putus sekolah.

Kelurahan Gedong Meneng memiliki luas 227 ha, dengan jumlah penduduk 13.452 jiwa (Monografi Kelurahan Gedong Meneng Tahun 2011). Penduduknya rata- rata bermatapencaharian sebagai pedagang. Untuk melihat jenis mata pencaharian penduduk yang terdapat di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Mata Pencaharian Pokok Penduduk Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung tahun 2011

No	**Mata Pencaharian Pokok**	**Jumlah Penduduk (Jiwa)**	**Persentase (%)**
1	PNS	2957	22
2	Pensiunan	2439	18
3	Tani	12	1
4	Buruh	289	2
5	Pedagang	6900	51
6	Lain- lain	855	6
Jumlah		13.452	100

Sumber : Monografi Kelurahan Gedong Meneng Tahun 2011

Berdasarkan data monografi Kelurahan Gedong Meneng Tahun 2011 diketahui bahwa sebagian besar mata pencaharian pokok penduduk Kelurahan Gedong Meneng yaitu pedagang. Hal ini dikarenakan daerah Kelurahan Gedong Meneng merupakan daerah yang terletak di perkotaan yang dekat dengan terminal maupun dekat lingkungan lembaga pendidikan. Untuk mengetahui jumlah anak usia sekolah pada tingkat SMA mengalami putus sekolah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Anak Usia Sekolah dan Anak Putus Sekolah pada Tingkat SMA di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung 2011.

Nama Lingkungan	**Anak Usia Sekolah Tingkat SMA**	**%**	**Anak Putus Sekolah Tingkat SMA**	**%**
I	40	52, 63	12	52, 17
II	36	47, 37	11	47, 83
Jumlah	76	100	23	100

Sumber : Monografi Kelurahan Gedong Meneng Tahun 2011

Dari data monografi di atas dapat dilihat bahwa jumlah anak putus sekolah pada tingkat SMA tahun 2010/ 2011 mencapai 23 siswa atau sebesar 30, 26 % yang tersebar di 2 lingkungan di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan anak putus sekolah pada tingkat SMA, hal ini kemungkinan disebabkan karena pendapatan kepala keluarga yang rendah sehingga merasa sulit untuk mencukupi kebutuhan pendidikannya, jumlah anak dalam keluarga yang banyak, timgkat pendidikan orangtua yang rendah, lingkungan sosial yang kurang baik serta rendahnya minat anak untuk sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengkaji tentang : "Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pada Tingkat SMA di Kelurahan Gedong Meneng Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2012".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya pendapatan kepala keluarga

2. Banyaknya jumlah anak dalam keluarga
3. Lingkungan sosial anak yang kurang baik
4. Tingkat pendidikan orangtua yang rendah
5. Rendahnya minat anak untuk sekolah

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rendahnya pendapatan kepala keluarga menjadi faktor penyebab anak putus sekolah pada tingkat SMA di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012?
2. Apakah jumlah anak dalam keluarga menjadi faktor penyebab anak putus sekolah pada tingkat SMA di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012?
3. Apakah lingkungan sosial anak yang kurang baik menjadi faktor penyebab anak putus sekolah pada tingkat SMA di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012?
4. Apakah tingkat pendidikan orang tua yang rendah menjadi faktor penyebab anak putus sekolah pada tingkat SMA Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012?
5. Apakah rendahnya minat anak untuk sekolah menjadi faktor penyebab anak putu sekolah pada tingkat SMA Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengkaji pendapatan kepala keluarga anak putus sekolah pada tingkat SMA di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012.
2. Untuk mengkaji banyaknya jumlah anak dalam keluarga anak yang putus sekolah tingkat SMA Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012.
3. Untuk mengkaji lingkungan sosial anak yang kurang baik pada anak putus sekolah pada tingkat SMA di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012
4. Untuk mengkaji tingkat pendidikan orangtua anak yang putus sekolah pada tingkat SMA di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012
5. Untuk mengkaji rendahnya minat anak untuk sekolah pada tingkat SMA di Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampug

2. Sebagai aplikasi ilmu untuk mengetahui masalah putus sekolah pada tingkat SMA Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung Tahun 2012.
3. Sebagai sumbangan informasi bagi masyarakat, khususnya bagi orang tua agar dapat berperan aktif dan mendukung dalam bidang pendidikan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Objek

   Ruang lingkup objek penelitian adalah faktor-faktor penyebab anak putus sekolah pada tingkat SMA.
2. Ruang Lingkup Subjek

   Ruang lingkup subjek penelitian yaitu siswa yang putus sekolah pada tingkat SMA.
3. Ruang Lingkup Tempat

   Ruang lingkup tempat adalah Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung
4. Ruang Lingkup Waktu

   Ruang lingkup waktu penelitian adalah Tahun 2012
5. Ruang lingkup ilmu adalah ilmu Geografi Sosial

   Geografi adalah studi tentang bentang alam muka bumi oleh adanya interaksi dan terelasi aktivitas dan tata laku manusia dengan lingkungan fisik dan biotis, dalam usaha mempertahankan dan mengembangkan kehidupannya (Budiyono, 2003 : 17).

Penelitian ini memilih ruang lingkup ilmu geografi sosial karena penelitian ini mengkaji masalah yang karakteristik dari penduduk seperti, rendahnya pendapatan orang tua, rendahnya pendidikan orang tua serta minat anak untuk sekolah yang menyebabkan anak putus sekolah.